

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH MASUK KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI DI KABUPATEN KULON PROGO

FACTORS THAT INFLUENCE STUDENT INTEREST IN CHOOSING VOCATIONAL HIGH SCHOOL MAJORING IN INDUSTRY ELECTRONICS LOCATED IN KULON PROGO DISTRICT

Oleh: Prasetyo Wibowo, Ketut Ima Ismara,

Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
13501244012@student.uny.ac.id, imai@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Deskripsi faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa, (2) Pengaruh faktor internal dan faktor eksternal secara parsial dan simultan terhadap minat siswa. Minat siswa pada penelitian ini adalah minat siswa memilih masuk ke SMK program keahlian elektronika industri di Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa-siswi kelas X SMK Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017. Data dikumpulkan dengan kuisioner dan dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis regresi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Deskripsi faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat sebagian siswa termasuk dalam kategori Sangat Tinggi (56,47%), Deskripsi faktor eksternal siswa yang meliputi keluarga dan masyarakat sebagian siswa termasuk dalam kategori Tinggi (34,11%), Deskripsi minat sebagian siswa termasuk dalam kategori Sangat Tinggi (67,05%), (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal dan faktor eksternal secara parsial terhadap minat siswa sebesar (50,9%) dan (15,6%), serta secara simultan terhadap minat siswa sebesar (50,9%) dengan persamaan garis regresi diperoleh $Y = 21,165 + 0,451X_1 + 0,001X_2$.

Kata kunci: Faktor internal, Faktor Eksternal, Minat Siswa

Abstract

This research aims to know: (1) the description of internal and external factors on student interest, (2) the influence of internal and external factors partially and simultaneously on student interest. In this research, the student interest was choosing vocational high school industry majoring in industry electronics, located in Kulon Progo District. This research used ex-post facto method with quantitative approach. The population of this research is students of class X for the academic year 2016/2017. Data were collected by questionnaire and analyzed use descriptive and regression analysis. The result of the research showed that: (1) description of students internal factors that included motivation and talent gained 56.47% which was categorized Very High, description of students external factor that included family and society gained 34.11% which was categorized High, description of students interest gained 67.05%, which was categorized Very High, (2) there was a positive and significant influence between internal factors gained 50.9% and external factors gained 15.6% on student interest partially, student interest simultaneously gained 50.9% with regression line equation gained $Y = 21.165 + 0.451X_1 + 0.001X_2$.

Keywords: Internal Factors, External Factors, Students Interest

PENDAHULUAN

Peserta didik setelah menempuh studi di Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, atau bentuk lain yang sederajat, atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara dengan SD/MI maka akan melanjutkan studi di Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat dengan SMP/MTs. Peserta didik yang telah menyelesaikan studi di SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat dengan SMP/MTs maka akan melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, atau Sekolah Menengah Kejuruan. Kenyataannya, peserta didik lulusan SMP/MTs kebanyakan merasakan kebimbangan dalam menentukan pilihan antara melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK, serta pemahaman yang kurang akan informasi yang diterimanya dalam menentukan kelanjutan studinya.

Peserta didik yang memilih masuk ke SMA/MA erat kaitannya sebagai bekal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sedangkan masuk ke SMK sebagai bekal dalam terjun langsung untuk bekerja ke Dunia Usaha (DU) atau Dunia Industri (DI). Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah tingkat menengah yang menyelenggarakan berbagai program keahlian di berbagai bidang keahlian untuk mempersiapkan lulusannya agar dapat siap bekerja. Siswa lulusan SMP/MTs harus memilih salah satu program keahlian jika akan melanjutkan studi ke SMK. Kenyataannya, peserta didik lulusan SMP/MTs/bentuk lain yang sederajat dengan SMP/MTs jika melanjutkan studi ke SMK kebanyakan juga merasakan kebimbangan dalam menentukan pilihan untuk memilih program keahlian di SMK, serta pemahaman yang kurang akan informasi yang diterimanya dalam menentukan kelanjutan studi pada program keahlian yang akan dipilihnya. Kebimbangan dalam menentukan pilihan untuk memilih program keahlian di SMK dan pemahaman akan informasi siswa SMP/MTs yang kurang dalam menentukan pilihan untuk memilih program keahlian di SMK dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Sekolah Menengah Kejuruan menyelenggarakan berbagai program keahlian tetapi setiap siswa harus memilih salah satu program keahlian agar dapat mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Potensi dari siswa seharusnya sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya sehingga potensi tersebut dapat dikembangkan dan dioptimalkan. Potensi siswa apabila tidak sesuai maka akan berdampak kurang baik dalam proses belajar apabila siswa sudah duduk dibangku SMK dengan program keahlian yang dipilihnya tetapi tidak sesuai dengan potensinya. Dampak yang kurang baik tersebut adalah seperti kurang bersemangat dalam belajar, kurang berprestasi, nilai kriteria ketentuan minimum yang tidak tercapai dan siswa cenderung untuk tidak mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sehingga kompetensi di program keahlian yang dipilihnya tidak tercapai.

Program keahlian elektronika industri di SMK adalah program keahlian yang fokus utamanya mempelajari tentang komponen listrik, sistem kontrol yang dibangun dari komponen-komponen elektronika, algoritma pemrograman, dan di program keahlian elektronika industri pada setiap kegiatannya erat menggunakan komputer. Siswa lulusan SMK Program Keahlian Elektronika industri apabila ingin bekerja di DU/DI maka kompetensi untuk bekerja harus terpenuhi. Potensi dalam bidang elektronika dapat dikembangkan dan dioptimalkan pada saat duduk di bangku SMK program keahlian elektronika industri.

Siswa SMP/MTs yang menyadari akan potensinya maka akan timbul minat untuk memilih masuk ke program keahlian di SMK yang sesuai dengan potensi dari setiap siswa. Berbagai program keahlian di SMK memiliki peminatnya tersendiri yang disebabkan pertimbangan-pertimbangan dan berbagai pengaruh dalam memilih program keahlian di SMK, begitu pula dengan siswa yang memilih program keahlian elektronika industri. Siswa yang memilih masuk ke SMK program keahlian elektronika industri mempertimbangkan

pertimbangan-pertimbangan seperti minat (ketertarikan terhadap program keahlian elektronika industri), bakat yang dimiliki (menyadari bakatnya dalam bidang elektronika), dan motivasi memilih program keahlian tersebut. Pengaruh dari keluarga (orang tua) dan masyarakat (teman) terhadap yang berhubungan dengan program keahlian elektronika industri dapat berpengaruh sehingga siswa memilih masuk ke SMK program keahlian elektronika industri. Pengaruh siswa memilih masuk ke SMK program keahlian elektronika industri dapat dikelompokkan menjadi pengaruh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan pengaruh faktor eksternal (dari luar diri siswa).

METODE PENELITIAN

Jenis atau Desain Penelitian

Jenis atau desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain korelasional. Tujuan desain korelasional adalah menganalisis seberapa besar tingkat hubungan antar variabel yang dipilih. Proses analisis data diwujudkan dalam bentuk angka yang kemudian diolah dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan. Proses analisis pada penelitian ini dikategorikan sebagai metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengamati kejadian yang telah berlangsung. Pencarian sebab akibat yang telah berlangsung pada penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian dengan metode *ex-post facto*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada SMK di Kabupaten Kulon Progo yang menyelenggarakan program keahlian elektronika industri. Terdapat tiga SMK di Kabupaten Kulon Progo yang menyelenggarakan program keahlian elektronika industri, yaitu SMKN 2 Pengasih, SMKN 1 Nanggulan, dan SMK Muhammadiyah Galur. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai dengan Juli 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Kelas X SMK Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017. Populasi tersebut terdapat di tiga SMK di Kabupaten Kulon Progo yaitu SMKN 2 Pengasih, SMKN 1 Nanggulan, dan SMK Muhammadiyah Galur.

Teknik pengambilan sampel adalah *teknik sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Populasi dan sampel tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Siswa yang Diteliti

| No | Nama Sekolah | Jumlah Siswa |
|----|------------------------|--------------|
| 1 | SMKN 2 Pengasih | 64 |
| 2 | SMKN 1 Nanggulan | 33 |
| 3 | SMK Muhammadiyah Galur | 5 |
| | Total | 102 |

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner/ angket. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner yang bersifat tertutup. Penelitian ini hanya menggunakan kuisisioner/ angket dengan pertimbangan subjek penelitian bersifat homogen sehingga lebih mudah dan efisien dalam penggunaan waktu, tenaga, dan biaya.

Penyusunan instrumen kuisisioner/ angket pada penelitian ini dilakukan dengan mendefinisikan operasional variabel berdasarkan pada kajian teori, kemudian dijabarkan dalam bentuk indikator dan dijabarkan kembali dalam bentuk butir-butir pernyataan. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah *Skala Likert*, yaitu disediakan empat pilihan jawaban yang disajikan pada kuisisioner.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh dengan cara melakukan perhitungan gejala pusat (*Central Tendency*) dan nilai kecenderungan variabel. Perhitungan gejala pusat meliputi *mean*, *mode*, dan *median*. Nilai kecenderungan variabel

ditentukan dengan menghitung terlebih dahulu nilai *mean ideal* dan *standart deviation ideal*.

Perhitungan penentuan pengkategorian dibagi menjadi empat, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Nilai kecenderungan variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram batang. Perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan variabel menggunakan batasan-batasan yang dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Kecenderungan Variabel

| No. | Rentang Skor | Kategori |
|-----|----------------------------|---------------|
| 1 | $(Mi + 1SDi) \leq X$ | Sangat Tinggi |
| 2 | $Mi \leq X' < (Mi + 1SDi)$ | Tinggi |
| 3 | $(Mi - 1SDi) \leq X' < Mi$ | Rendah |
| 4 | $X < (Mi - 1SDi)$ | Sangat Rendah |

Keterangan :

Mi = Mean (rerata) ideal = $\frac{1}{2} (ST + SR)$

SDi = Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6} (ST - SR)$

X = Skor terendah dan atau tertinggi jumlah butir pernyataan

X' = Skor yang dicapai

(Djemari Mardapi, 2013: 12)

Uji Persyaratan dilakukan sebagai persyaratan uji hipotesis. Uji persyaratan yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas.

Teknik analisis regresi dilakukan untuk menguji hipotesis. Teknik analisis regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana dengan melakukan uji t dan analisis regresi linear ganda dengan melakukan uji F. Analisis dilakukan menggunakan *software SPSS versi 20.0 for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas X Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2016/2017 yang terdapat di tiga SMK yaitu SMKN 2 Pengasih, SMKN 1 Nanggulan dan SMK Muhammadiyah Galur. Jumlah keseluruhan siswa sebanyak 102 siswa-siswi, sedangkan data yang diperoleh dari angket

penelitian sebanyak 85 siswa-siswi. Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel independen yaitu faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2), serta satu variabel dependen yaitu minat siswa (Y).

1. Faktor Internal

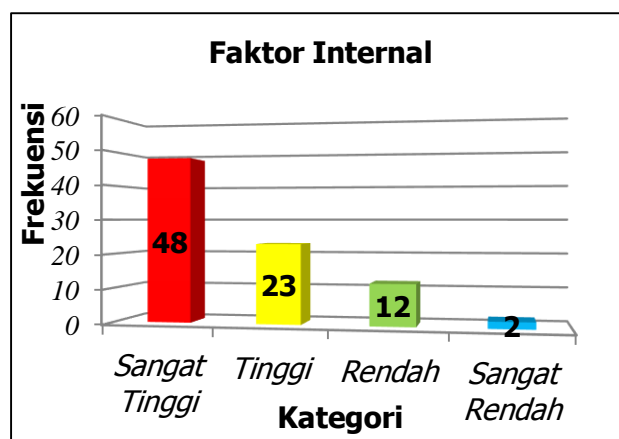
Angket faktor internal siswa yang meliputi motivasi dan bakat berjumlah 21 butir pernyataan, 19 butir pernyataan dinyatakan valid dan 2 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Rentang skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan. Hasil perhitungan statistik deskriptif diketahui Nilai Rerata (Mean) = 57,3176; Modus (Mo) = 54,00; Median (Me) = 57,0000; Std. Deviation (SD) = 9,31488; Nilai Maksimum = 74,00; dan Nilai Minimum = 29,00.

Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel faktor internal siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Faktor Internal

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|-----------|---------------|-----------|------------|
| 1 | 57 – 76 | Sangat Tinggi | 48 | 56,47% |
| 2 | 47,5 – 57 | Tinggi | 23 | 27,05% |
| 3 | 38 – 47,5 | Rendah | 12 | 14,13% |
| 4 | 19 – 38 | Sangat Rendah | 2 | 2,35% |
| Total | | | 85 | 100% |

Berdasarkan Tabel 3 di atas maka dapat digambarkan diagram batang Variabel Faktor Internal sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Variabel Faktor Internal

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 1 di atas, dapat diketahui dan dideskripsikan bahwa dari sampel 85 siswa-siswi kelas X kecenderungan faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap SMK Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo adalah terdapat 2 siswa-siswi dengan persentase 2,35% memiliki kategori kecenderungan sangat rendah, 12 siswa-siswi dengan persentase 14,13% memiliki kategori kecenderungan rendah, 23 siswa-siswi dengan persentase 27,05% memiliki kategori kecenderungan tinggi, dan 48 siswa-siswi dengan persentase 56,47% memiliki kategori kecenderungan sangat tinggi.

2. Faktor Eksternal

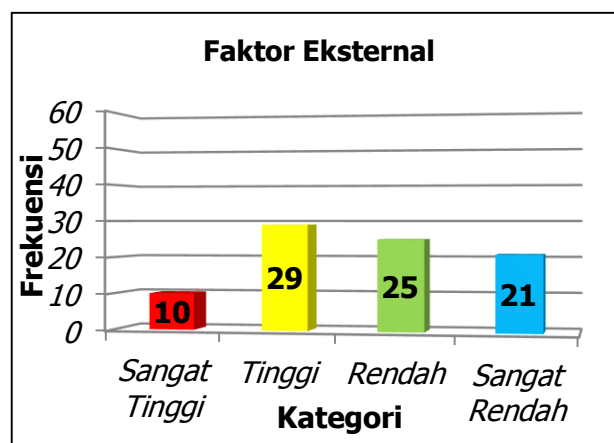
Angket faktor eksternal siswa yang meliputi keluarga dan masyarakat berjumlah 20 butir pernyataan, 16 butir pernyataan dinyatakan valid dan 4 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Rentang skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan. Hasil perhitungan statistik deskriptif, diketahui Nilai Rerata (Mean) = 38,0588; Modus (Mo) = 35,00; Median (Me) = 37,0000; Std. Deviation (SD) = 8,75643; Nilai Maksimum = 57,00; dan Nilai Minimum = 20,00.

Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel faktor eksternal siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Faktor Eksternal

| No. | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----|----------|---------------|-----------|------------|
| 1 | 48 – 64 | Sangat Tinggi | 10 | 11,76% |
| 2 | 40 – 48 | Tinggi | 29 | 34,11% |
| 3 | 32 – 40 | Rendah | 25 | 29,41% |
| 4 | 16 – 32 | Sangat Rendah | 21 | 24,72% |
| | | Total | 85 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4 di atas maka dapat digambarkan diagram batang Variabel Faktor Eksternal sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Eksternal

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 2 di atas, dapat diketahui dan dideskripsikan bahwa dari sampel 85 siswa-siswi kelas X kecenderungan faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap SMK Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo, terdapat 21 siswa-siswi dengan persentase 24,72% memiliki kategori kecenderungan sangat rendah, 25 siswa-siswi dengan persentase 29,41% memiliki kategori kecenderungan rendah, 29 siswa-siswi dengan persentase 34,11% memiliki kategori kecenderungan tinggi, dan 10 siswa-siswi dengan persentase 11,76% memiliki kategori kecenderungan sangat tinggi.

3. Minat Siswa

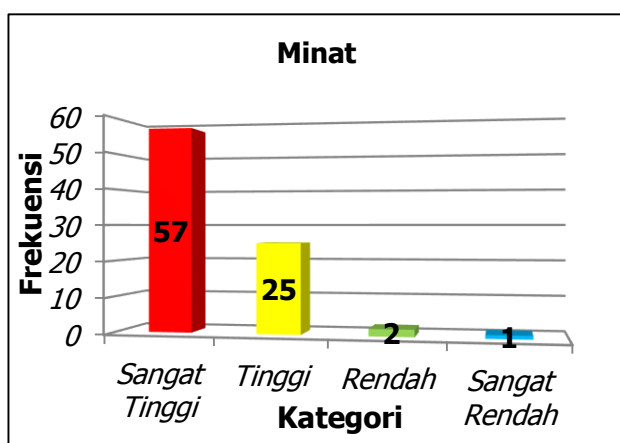
Angket minat siswa berjumlah 15 butir pernyataan, 15 butir pernyataan dinyatakan valid. Rentang skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan. Hasil perhitungan statistik deskriptif, diketahui Nilai Rerata (Mean) = 47,0706; Modus (Mo) = 49,00; Median (Me) = 47,00; Std. Deviation (SD) = 5,89751; Nilai Maksimum = 57,00; dan Nilai Minimum = 29,00.

Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel minat siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Faktor Internal

| No. | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----|-----------|---------------|-----------|------------|
| 1 | 45 – 60 | Sangat Tinggi | 57 | 67,05% |
| 2 | 37,5 – 45 | Tinggi | 25 | 29,43% |
| 3 | 30 – 37,5 | Rendah | 2 | 2,35% |
| 4 | 15 – 30 | Sangat Rendah | 1 | 1,17% |
| | | Total | 85 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5 di atas maka dapat digambarkan diagram batang Variabel Minat sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Variabel Minat

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 3 di atas, dapat diketahui dan dideskripsikan bahwa dari sampel 85 siswa-siswi kelas X kecenderungan minat siswa terhadap SMK Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo, terdapat 1 siswa-siswi dengan persentase 1,17% memiliki kategori kecenderungan sangat rendah, 2 siswa-siswi dengan persentase 2,35% memiliki kategori kecenderungan rendah, 25 siswa-siswi dengan persentase 29,43% memiliki kategori kecenderungan tinggi, dan 57 siswa-siswi dengan persentase 67,05% memiliki kategori kecenderungan sangat tinggi.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama ($X_1 - Y$)

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah

Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo”.

H_a : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo”.

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi linear sederhana X_1 terhadap Y sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y

| Variabel | Koefisien |
|--------------|-----------|
| a | 21,173 |
| b_1 | 0,452 |
| RX_1Y | 0,714 |
| R^2X_1Y | 0,509 |
| Sig. | 0,000 |
| T_{hitung} | 9,281 |
| T_{tabel} | 1,922 |

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, diperoleh besarnya konstanta (a) = 21,173 dan nilai koefisien regresi (b_1) = 0,452. Persamaan regresi linear sederhana dari hasil uji regresi tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = 21,173 + 0,452X_1$$

Angka-angka pada persamaan di atas diartikan bahwa jika variabel X_1 naik sebesar 0,452 maka variabel Y akan mengalami kenaikan satu satuan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,714 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,509 yang berarti bahwa: (a) Tingkat hubungan faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo adalah sebesar 0,714 dan (b) Kontribusi pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,509 atau 50,9%, sedangkan 49,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} **9,281** > t_{tabel} **1,992** dan nilai signifikansi sebesar **0,000** < **0,05**. Kesimpulan dari hasil nilai tersebut dinyatakan bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (X_2 -Y)

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo”.

H_a : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo”.

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi linear sederhana X_2 terhadap Y sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y

| Variabel | Koefisien |
|--------------|-----------|
| a | 36,962 |
| b_2 | 0,266 |
| RX_2Y | 0,394 |
| R^2X_2Y | 0,156 |
| Sig. | 0.000 |
| T_{hitung} | 3,910 |
| T_{tabel} | 1,992 |

Berdasarkan Tabel 7 tersebut, diperoleh besarnya konstanta (a) = 36,962 dan nilai koefisien regresi (b_2) = 0,266. Persamaan regresi linear sederhana dari hasil uji regresi tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_2X_2$$

$$Y = 36,962 + 0,266X_2$$

Angka-angka pada persamaan di atas diartikan bahwa jika variabel X_2 naik sebesar 0,266 maka variabel Y akan mengalami kenaikan satu satuan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,394 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,156 yang berarti bahwa: (a) tingkat hubungan faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo adalah sebesar sebesar 0,394 dan (b) Kontribusi pengaruh faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,156 atau 15,6%, sedangkan 84,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} **3,910** > t_{tabel} **1,992** dan nilai signifikansi sebesar **0,000** < **0,05**. Kesimpulan dari hasil nilai tersebut dinyatakan bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (X_1 dan X_2 -Y)

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo”.

H_a : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah

Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo”.

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi linear ganda X_1 dan X_2 terhadap Y sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

| Variabel | Koefisien |
|-----------------|-----------|
| a | 21,165 |
| b_1 | 0,451 |
| b_2 | 0,001 |
| $R_{X_1X_2Y}$ | 0,714 |
| $R^2_{X_1X_2Y}$ | 0,509 |
| Sig. | 0.000 |
| F_{hitung} | 42,551 |
| F_{tabel} | 3,15 |

Berdasarkan Tabel 8 tersebut, diperoleh besarnya konstanta (a) = 21,165; nilai koefisien regresi (b_1) = 0,451; dan nilai koefisien regresi (b_2) = 0,001. Persamaan regresi linear ganda dari hasil uji regresi tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 21,165 + 0,451X_1 + 0,001X_2$$

Angka-angka pada persamaan di atas diartikan bahwa jika variabel X_1 naik sebesar 0,451 dan variabel X_2 naik sebesar 0,001 maka variabel Y akan mengalami kenaikan satu satuan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,714 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,509 yang berarti bahwa: (a) Tingkat hubungan faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo adalah sebesar 0,714 dan (b) Kontribusi pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,509 atau 50,9%, sedangkan 49,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan nilai F diketahui nilai F_{hitung} **42,551** > F_{tabel} **3,15** dan nilai signifikansi sebesar **0,000** < **0,05**. Kesimpulan dari hasil nilai tersebut dinyatakan bahwa H_0 diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Deskripsi faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat sebagian siswa 56,47% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi, Deskripsi faktor eksternal siswa yang meliputi keluarga dan masyarakat sebagian siswa 34,11% termasuk dalam kategori Tinggi, Deskripsi minat sebagian siswa 67,05% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo dengan kontribusi sebesar 50,9% serta didapatkan persamaan regresi $Y = 21,173 + 0,452X_1$ dengan t_{hitung} **9,281** > t_{Tabel} **1,992** dan nilai signifikansi sebesar **0,000** < **0,05**.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo dengan kontribusi sebesar 15,6% serta didapatkan persamaan regresi $Y = 36,962 + 0,266X_2$ dengan t_{hitung} **3,910** > t_{Tabel} **1,992** dan nilai signifikansi sebesar **0,000** < **0,05**.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo dengan kontribusi sebesar 50,9% serta didapatkan persamaan regresi $Y = 21,165 + 0,451X_1 + 0,001X_2$ dengan $F_{hitung} 42,551 > F_{Tabel} 3,15$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Siswa sebaiknya lebih meningkatkan motivasinya pada Program Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan dengan cara meningkatkan rasa ingin tahu dan rasa ingin berhasil agar memperoleh hasil yang maksimal serta agar harapan dan cita-cita yang ditujukan pada bidang elektronika industri dapat tercapai.
2. Siswa sebaiknya menyadari terlebih dahulu akan bakatnya sebelum memilih masuk ke SMK program keahlian elektronika industri sehingga kesempatan untuk mengembangkan bakat dalam bidang elektronika industri dapat dioptimalkan dan dimaksimalkan dengan cara meningkatkan keuletan dalam bidang elektronika industri.
3. Keluarga sebaiknya lebih membimbing anak dalam memahami, menggali, dan mendukung potensi yang dimilikinya dengan cara memberikan dorongan dan arahan untuk memilih masuk ke SMK program keahlian elektronika industri apabila anak memiliki potensi di bidang elektronika industri.
4. Siswa perlu memiliki *filter* terhadap berbagai informasi yang diberikan oleh masyarakat, sehingga pengaruh dari masyarakat memberikan dampak yang baik dan tidak menimbulkan kekhawatiran akan pilihan siswa untuk memilih masuk ke SMK program keahlian Elektronika Industri.
5. Siswa sebaiknya meningkatkan minatnya baik sebelum masuk atau sesudah masuk ke SMK program keahlian elektronika industri dengan cara meningkatkan rasa senang dan rasa tertarik agar timbul kemauan untuk terlibat langsung pada program keahlian elektronika industri sehingga memperoleh ketrampilan di bidang elektronika industri menjadi sebuah kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendra Kusuma. (2017). *Pengangguran Terbesar RI Adalah Lulusan SMK*. Diakses dari Detik.com pada tanggal 11 Maret 2017 pada pukul 10.00 WIB.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. (2011). *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rostina Sundayana. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yamin Sofyan dan Heri Kurniawan. (2009). *SPSS COMPLETE Teknik Analisis Statistik terlengkap dengan software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.